

FENOMENOLOGI LOOKISM PADA MASYARAKAT PENGGUNA MEDIA SOSIAL TWITTER

Anisya Lutfia K Putri

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

anisyalutfiap@gmail.com

ABSTRAK

Membahas isu-isu sosial melalui media sosial Twitter sudah menjadi hal yang lumrah, salah satu nya kemunculan fenomena Lookism di masyarakat. Fenomena Lookism begitu viral dan hangat diperbincangkan. Fenomena Lookism pertama kali dibahas melalui media sosial Twitter dengan kasus yang menyangkut perbedaan perlakuan kasus narkoba Jefri Nichol dan Ibnu Rahim, atau kasus yang menimpa Zara ex-JKT48 dan youtuber Kekeyi. Akibat fenomena Lookism tersebut banyak orang-orang yang menyuarakan yang mereka rasakan. Mereka membagikan opini serta pengalamannya sebagai orang-orang yang tidak memenuhi standar keindahan di masyarakat. Berdasarkan pengalaman yang mereka bagikan, banyak yang membicarakan adanya perlakuan istimewa yang didapatkan oleh orang yang memiliki rupa yang menawan. Hal tersebut dikarenakan daya tarik fisik merupakan kualitas penampilan yang paling banyak mendapatkan perhatian dalam penelitian tentang kesan wajah, yang disebut dengan ‘attractiveness halo’ yaitu orang dengan wajah lebih menarik dinilai lebih positif yang disertai dengan perlakuan istimewa terhadap orang-orang yang menarik (Zebrowitz, 2008). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk mengkaji lebih dalam mengenai fenomena Lookism berdasarkan pengalaman masyarakat pengguna Twitter. Data penelitian diperoleh melalui proses observasi dan wawancara mendalam yang dilakukan pada tujuh pengguna Twitter yang memiliki pengalaman terhadap fenomena Lookism. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya Fenomena Lookism dan menyebabkan terjadinya diskriminasi penampilan yang dirasakan oleh orang-orang yang tidak memenuhi standar keindahan yang disebut sebagai masyarakat “tidak good looking”. Diskriminasi tersebut mengacu kepada aspek sosial dan pekerjaan yang menyebabkan dampak secara psikologis dan sosial. Secara psikologi berdasarkan pernyataan dari para informan menimbulkan turunnnya tingkat kepercayaan diri, mengalami *insecure*, dan menjadikan dirinya selalu menyalahkan diri sendiri atau *self blaming* dan trauma. Lalu dampak secara sosial yaitu mempengaruhi berkurangnya relasi sosial yang dialami.

Kata kunci: Fenomena, Lookism, Diskriminasi Penampilan, Media Sosial, Twitter

THE PHENOMENOLOGY OF LOOKISM ON TWITTER SOCIAL MEDIA USER

Anisya Lutfia K Putri

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

anisyalutfiap@gmail.com

ABSTRACT

Discussing social issues through social media on twitter has become commonplace, as one has emerged from the lookism phenomenon in society. The lookism phenomenon is viral and is being hot topic. The lookism phenomenon was first discussed via social media on twitter in differences in treatment of the drug case Jefri Nichol dan Ibnu Rahim, or in Zara's (ex-JKT48) case and Youtuber Kekeyi. The lookism phenomenon has caused many people to speak for the effect of that. They share their opinions and experiences as people who unqualified the beauty standards. Based on the experience they share, many talk about preferential treatment received by a person with a good appearance. That's because physical attractiveness is the most attention given in the research on facial impressions, it was called 'attractiveness hello', that is, people with attractive faces are more positive and accompanied by preferential treatment (Zebrowitz, 2008). This study uses qualitative method with phenomenology approach to examine the lookism phenomenon based on the experiences of people who used Twitter. The research data were obtained through observation and deep interviews conducted on seven twitter users have had an experience with the lookism phenomenon. The research findings showed that the phenomenon of lookism has resulted in discrimination of the appearance felt by people who unqualified the beauty standards called "no good looking". It refers to social and occupational aspects that cause psychological and social impact. That discrimination referring to the social and occupational aspects that cause psychological and social impact. Psychologically impact based on statements from the informants caused a low level of confidence, developed self-esteem (insecure), made self blaming and trauma. And the social impact of affecting the reduced social social networks.

Keywords: Phenomena, Lookism, Discrimination of Appearance, Social Media, Twitter